

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan temuan penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Hidden Curriculum dalam Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 13 Tanjung Morawa dapat ditemukan bahwa: Pelaksanaan Hidden Curriculum dalam Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam diterapkan melalui bentuk Pembiasaan Terjadwal, yaitu sebagai berikut: a. Apel Pagi, b. Pelantunan Asmaul Husna, c. Pemberian Hormat, d. Berdoa Sebelum Belajar, e. Salat Berjamaah, f. Infak Jumat, g. Membaca Alquran, dan h. Kegiatan Sabtu Bersih.

Apel pagi mengajarkan kepemimpinan; memimpin diri sendiri dan orang lain; mengajarkan ketertiban diri dan menghargai orang lain; mengajarkan tentang keberanian dan tanggung jawab; merupakan suatu kebiasaan yang sudah menjadi kebijakan sekolah; dan membentuk pribadi siswa/i.

Pelantunan asmaul husna memiliki harapan agar anak-anak dapat memahami serta menanamkan nama-nama baik Allah itu ke dalam diri; agar sifat-sifat baik Allah itu hadir dalam diri siswa/i; memberi manfaat dan berkah; dan memberikan kebaikan serta perlindungan dari Allah Swt.

Berdoa sebelum memulai pembelajaran agar mendapat keberkahan dan kemudahan dari apa yang dilakukan ditunjukkan oleh proposisi yang

Menyatakan bahwa membaca doa sebelum belajar memiliki harapan agar dilimpahi keberkahan dalam belajar; agar ilmu yang disampaikan maupun yang diperoleh dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain; merupakan aktivitas utama dan pertama; memberi ketenangan dalam belajar; dan dapat melancarkan proses belajar.

Salat berjamaah menciptakan hubungan baik kepada Allah dan hubungan baik dengan sesama manusia; memunculkan semangat dalam melakukan ibadah; merupakan ibadah yang paling agung karena amal yang pertama kali yang ditanyakan di hari kiamat adalah salat; sarana terbaik untuk mendidik jiwa, pembaharu semangat, dan sekaligus sebagai penyucian akhlak; benteng dari perbuatan keji dan mungkar; dan agar siswa/i terbiasa untuk salat berjamaah.

Infak jumat mengajarkan untuk terbiasa memberi; tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah; merupakan amal jariyah; menimbulkan karakter kaya hati; menghilangkan mental korupsi; dan merasa kaya dan cukup dengan apa yang dimiliki.

Membaca Alquran akan mendapat pahala; Alquran mampu memberikan syafaat pada hari kiamat bagi siapa saja yang rajin membacanya; banyak manfaat jika dekat dengan Alquran; dan dapat menumbuhkan rasa cinta kepada Alquran.

Kebersihan menjadi suatu prioritas; kebersihan sebahagian dari iman; kebersihan terjaga dan timbul kenyamanan.

2. Pelaksanaan Hidden Curriculum dalam Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam diterapkan dalam bentuk Pembiasaan Spontan, yaitu sebagai berikut: a. Mengucapkan Salam dan b. Kegiatan 3S (Senyum, Sapa, dan Salam).

Salam merupakan doa selamat; adalah hak muslim kepada muslim lainnya; menunjukkan akhlak yang mulia; mendapat pahala; sebagai pelindung diri; sebagai tanda kasih sayang; dan bukti bergantungnya makhluk hanya pada Allah.

Kegiatan 3S (senyum, sapa, dan salam) harus selalu dikembangkan; 3S (senyum, sapa, dan salam) merupakan adat; dan 3S melatih sopan santun.

B. Saran

Setelah memperhatikan kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka disarankan:

1. Kepada pihak sekolah, yaitu kepala sekolah maupun guru untuk selalu bekerja sama dalam pelaksanaan hidden curriculum di MTs Muhammadiyah 13 Tanjung Morawa agar pelaksanaan hidden curriculum khususnya dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dapat diterapkan dengan lebih baik lagi.
2. Kepada guru sebagai pelaksana dan pengawas dalam proses pembelajaran dan peraturan di sekolah untuk dapat mengoptimalkan perannya dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada siswa/i.

3. Kepada siswa/i untuk lebih menyadari, menaati, dan berpartisipasi pada setiap kegiatan yang telah direncanakan oleh pihak sekolah.